

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pada umumnya kehamilan adalah suatu pengalaman yang berharga bagi seorang perempuan terutama apabila kehamilan tersebut merupakan kehamilan yang pertama dan sangat diinginkan. Seorang wanita yang sedang berada dalam proses kehamilan mengalami banyak perubahan, baik itu perubahan secara fisiologis maupun perubahan secara psikologis. Perubahan fisiologis itu diantaranya perubahan pada bentuk tubuh, bengkak pada kaki, sering kencing dan perubahan selera makan lalu perubahan pada psikologis ibu hamil cemas, kurang dukungan dari suami dan keluarga. Perubahan itu akan terus terjadi selama 9 bulan masa kehamilannya. Ada kalanya proses adaptasi kehamilan menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada fisiologis ibu hamil, ditambah dengan bayangan mengenai proses persalinan, bagaimana keadaan bayi dan kondisi bayinya setelah lahir nanti. Bayangan seperti ini muncul pada wanita hamil yang akan menjalani persalinan. Kondisi seperti inilah yang dapat menimbulkan perasaan cemas pada ibu hamil terutama pada wanita yang baru pertama kali hamil (primigravida) (Rahmawati, et al 2019).

World Health Organization (WHO, 2017) Diseluruh dunia, sekitar 10% ibu hamil trimester III dan 13% ibu yang baru melahirkan menderita gangguan mental, trauma dan depresi. Di China, 20,6% ibu hamil menderita kecemasan, di Amerika Tengah-Nicaragua, 41% ibu hamil trimester III menderita kecemasan, 57% ibu hamil trimester III menderita depresi, dan di Pakistan, 70% ibu hamil trimester III menderita kecemasan dan depresi, Bangladesh, 18% ibu hamil trimester III akan merasakan depresi, sedangkan 29% ibu hamil akan merasakan depresi atau kecemasan. Khawatir tentang persalinan yang akan segera terjadi dan semua yang dibutuhkan untuk mempersiapkan bayi dapat menyebabkan kecemasan. Di Malaysia, data penelitian menunjukkan bahwa 23,4% ibu hamil menderita kecemasan, sedangkan di Indonesia 71,90% ibu hamil menderita kecemasan.

**Eneng Yolanda Agustin, 2023**

***STUDI KASUS: HEALTH EDUCATION PERSIAPAN FISIK DAN MENTAL PADA IBU HAMIL TRIMESTER III***

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

World Health Organization (WHO, 2020) terdapat sekitar 10% wanita hamil dan 13% wanita yang baru melahirkan diseluruh dunia mengalami gangguan jiwa trauma depresi. Kecemasan merupakan respon terhadap stres yang dapat merangsang tubuh untuk menjadi sulit rileks, karena otot menjadi tegang, jantung berdetak lebih cepat.

Dinas Kesehatan provinsi Jawa Barat (Kesehatan, 2020), jumlah ibu hamil berdasarkan kabupaten/kota diprovinsi Jawa Barat Kabupaten Bandung memasuki peringkat kesembilan yang memiliki data ibu hamil terbanyak di Jawa Barat dengan jumlah 2.587 orang, sesuai dengan data Dinas Kesehatan yang dikeluarkan dalam periode satu tahun sekali.

Berdasarkan data hasil wawancara di UPT Puskesmas Sukarasa terdapat 138 orang ibu hamil yang tersebar di 7 RW. Ibu hamil terbanyak terdapat di RW 01 yaitu sebanyak 26 orang dengan presentase 18,8%. Pengkajian di RW 01 ibu hamil primipara trimester III terdapat sebanyak 4 orang dan mengalami resiko kecemasan, karena disebabkan oleh kurangnya dukungan dan pengetahuan persalinan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil diantaranya adalah kurangnya dukungan keluarga, masalah ekonomi, pengaruh dukungan dari lingkungan, kesehatan ibu hamil, dan pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan yang kurang sehingga ada peran serta timbulnya mitos dan sugesti negative tentang persalinan yang semakin membuat ibu hamil merasa cemas dan takut (Rahmawati, 2018).

Kecemasan ditandai dengan gejala fisik, seperti kegelisahan, sulit bernafas, jantung berdetak kencang merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung. Gejala behavior seperti berperilaku menghindar serta gejala kognitif seperti : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan. Berdasarkan gejala-gejala tersebut kecemasan di kelompokkan menjadi kecemasan ringan sedang berat (Astuti, 2019).

Dampak akibat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil akan menjadi masalah baik bagi ibu maupun janin dalam proses persalinan nantinya. Kemudian jika hal itu terjadi maka hormon-hormon yang melepaskan hormon stress tersebut

**Eneng Yolanda Agustin, 2023**

**STUDI KASUS: HEALTH EDUCATION PERSIAPAN FISIK DAN MENTAL PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti kortisol yang mengakibatkan gangguan aliran darah di dalam rahim, sehingga penyampaian oksigen dari ibu kejanin terganggu dan dapat juga mengakibatkan lemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian tersebut menyebabkan semakin lamanya proses persalinan (partus lama) sehingga janin dapat lahir prematur (Klara, 2018).

Dalam mengatasi kecemasan pada ibu dengan kehamilan trimester III dapat diminimalisir menggunakan tindakan pemberian edukasi. Berdasarkan penelitian Hastuti (2011) diperoleh bahwa terdapat pengaruh edukasi persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam asuhan antenatal dengan nilai  $p$ -value=0,000 dan  $p$ -value=0,017, serta nilai OR 11,7. Hasil penelitian lain diperoleh bahwa edukasi persalinan efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kunjungan ANC. Implementasi edukasi persalinan diharapkan mampu mengubah perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, termasuk pemenuhan persiapan fisik dan mental ibu hamil dan kunjungan ibu hamil.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan *Health Education* persiapan fisik dan mental pada ibu hamil trimester III”.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan *Health Education* persiapan fisik dan mental pada ibu hamil trimester III.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

### **a. Manfaat bagi pasien**

Hasil studi kasus penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi bagi pasien dan keluarga tentang penerapan pengetahuan *Health Education* persiapan fisik dan mental pada ibu hamil trimester III.

Eneng Yolanda Agustin, 2023

**STUDI KASUS: HEALTH EDUCATION PERSIAPAN FISIK DAN MENTAL PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Manfaat bagi perawat

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan perawat mengenai penerapan *Health Education* persiapan fisik dan mental pada ibu hamil trimester III.

c. Manfaat bagi Lembaga

1) Lembaga pelayanan kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan teknologi tentang kesehatan khususnya dalam pengembangan perawatan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan penerapan *Health Education* persiapan fisik dan mental pada ibu hamil trimester III.

2) Lembaga Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan *Health Education* persiapan fisik dan mental pada ibu hamil trimester III.